

ABSTRAK

Wullan Syahra Ningrum: Strategi Komunikasi Persuasif Habib Jindan Bin Novel dalam Memperkuat Karakter Positif Pada Santri (Pondok Pesantren Al Fachriyah Kota Tangerang)

Komunikasi persuasif merupakan proses penyampaian informasi kepada pihak lain yang dilakukan melalui pendekatan membujuk dengan tujuan memengaruhi sikap, perasaan, maupun respons penerima pesan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif, diperlukan penerapan strategi komunikasi persuasif yang dirancang secara tepat, sehingga pesan yang disampaikan mampu memberikan pengaruh sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran komunikasi persuasif dalam pembentukan karakter santri di lingkungan lembaga pendidikan keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana penyampaian proses pesan moral dan keagamaan oleh Habib Jindan bin Novel dalam keseharian santri di Pondok pesantren Al Fachriyah (2) bagaimana proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Habib Jindan Bin Novel (3) apa pola pendekatan persuasif Habib Jindan bin Novel dapat mempengaruhi karakter santri pondok pesantren Al Fachriyah. Sejalan dengan tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan oleh DeVito (2011) menjelaskan bahwa persuasif merupakan proses mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai, atau perilaku orang lain melalui penggunaan pesan verbal maupun nonverbal. Dan diperkuat dengan teori konsistensi afektif, dan teori perubahan sikap yang mana dapat menghasilkan karakter yang terbentuk pada santri.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode studi kasus pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci dan utama, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Landasan teoretis penelitian ini berpijak pada Teori Strategi Komunikasi Persuasif, Teori Konsistensi Afektif-Kognitif, dan Teori Perubahan Sikap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses penyampaian pesan moral dan keagamaan dilakukan secara terpadu melalui tiga jalur utama, yakni dakwah *bil lisan* (pengajian rutin, Rauhah, dan Hadrah Basaudan), dakwah *bil qolam* (karya tulis), serta dakwah *bil hal* (pemberian *uswah hasanah* atau keteladanan akhlak). (2) Strategi komunikasi persuasif yang diimplementasikan meliputi pengemasan pesan yang santun (*qaulan layyinan*), pendekatan psikodinamika melalui dialog interpersonal yang empatik, pendekatan sosiokultural melalui pembiasaan kolektif pesantren, serta konstruksi makna dengan membingkai aturan kedisiplinan sebagai bentuk *riyadloh* dan jalan meraih keberkahan. (3) Implikasi dari pendekatan persuasif ini terbukti efektif mendorong transformasi karakter santri dari tahap kepatuhan (*compliance*) menuju tahap internalisasi (*internalization*). Karakter positif santri yang terbentuk dan mengakar kuat meliputi sikap religius, kemandirian, kedisiplinan, serta rasa hormat (*ta'zim*) yang lahir dari kesadaran intrinsik tanpa adanya paksaan.

Kata Kunci: Karakter, komunikasi persuasif, strategi komunikasi

ABSTRACT

Wullan Syahra Ningrum: Persuasive Communication Strategy of Habib Jindan Bin Novel in Strengthening Positive Character in Santri (Al Fachriyah Islamic Boarding School, Tangerang City)

Persuasive communication is the process of conveying information to others through a convincing approach with the aim of influencing the attitudes, feelings, and responses of the message recipient. This research is motivated by the importance of the role of persuasive communication in shaping the character of santri within the environment of religious educational institutions.

This study aims to determine (1) how the process of conveying moral and religious messages is conducted by Habib Jindan bin Novel in the daily lives of santri at the Al Fachriyah Islamic Boarding School, (2) how the persuasive communication process is carried out by Habib Jindan Bin Novel, and (3) how the pattern of Habib Jindan bin Novel's persuasive approach can influence the character of the santri at the Al Fachriyah Islamic Boarding School. In line with these objectives, this study utilizes the theory developed by DeVito (2011), which explains that persuasion is the process of influencing the attitudes, beliefs, values, or behaviors of others through the use of verbal and nonverbal messages. This is reinforced by the theory of affective consistency and the theory of attitude change, which can result in the formation of the santri's character.

This research employs a constructivism paradigm with a descriptive qualitative case study approach. Data collection was carried out through participant observation, in-depth interviews with key and main informants, and documentation. The data analysis techniques used include data reduction, data display, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and method triangulation techniques. The theoretical foundation of this research rests on the Persuasive Communication Strategy Theory, the Affective-Cognitive Consistency Theory, and the Attitude Change Theory.

The results of the study indicate that: (1) The process of conveying moral and religious messages is carried out in an integrated manner through three main channels, namely *dakwah bil lisan* (oral preaching via routine recitations, *Rauhah*, and *Hadrah Basaudan*), *dakwah bil qalam* (written preaching), and *dakwah bil hal* (preaching by action through providing *uswah hasanah* or moral exemplary). (2) The persuasive communication strategies implemented include the packaging of polite messages (*qaulan layyinan*), a psychodynamic approach through empathetic interpersonal dialogue, a sociocultural approach through collective boarding school habituation, and meaning construction by framing disciplinary rules as a form of *riyadloh* (spiritual exercise) and a path to achieving blessings. (3) The implications of this persuasive approach have proven effective in encouraging the transformation of the santri's character from the compliance stage to the internalization stage. The positive characters formed and deeply rooted in the santri include a religious attitude, independence, discipline, and respect (*ta'zim*) born from intrinsic awareness without any coercion.

Keywords: Character, persuasive communication, communication strategy